

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Uraian nilai akhir pengolahan dan analisis hasil temuan di bagian sebelumnya, maka bisa disimpulkan yaitu:

1. Melalui identifikasi ditemukan 10 (Sepuluh) risiko bisnis yang dijalankan oleh PT.X , diantaranya yaitu: (1) Kesalahan dalam memberikan informasi DO; (2) Monitoring Setiap hari; (3) Fluktuasi jumlah antrian kendaraan; (4) Proses analisa ke QC berkelanjutan dan lebih lama; (5) Penghambat proses pekerjaan; (6) Kelelahan dan lalai dalam melakukan pekerjaan; (7) Material terkontaminasi sebelum diterima ; (8) Laporan hasil tidak akurat dan tidak aktual; (9) Potensi pada kecelakaan kerja ; (10) proses pengiriman material terjeda;
2. Hasil evaluasi *Risiko* diperoleh 3 (Tiga) risiko katagori *high Risk*, 6 (Enam) risiko katagori *medium Risk* dan 1 (Satu) jenis risiko katagori *low Risk*. Adapun 3 (Tiga) jenis risiko katagori *high Risk* yaitu Penghambat proses pekerjaan, kelelahan dan lalai dalam melakukan pekerjaan, Potensi pada kecelakaan kerja PT.X.
3. 6 (Enam) risiko katagori *medium* yaitu Proses analisa ke QC berkelanjutan dan lebih lama, Monitoring Setiap hari, proses pengiriman material terjeda, material terkontaminasi sebelum diterima, Ketidakpastian jumlah antrian kendaraan , Laporan hasil tidak akurat dan tidak actual. Sedangkan risiko katagori *low* yaitu Kesalahan dalam memberikan informasi DO.
4. Rencana aksi mitigasi melalui perumusan respon risiko didapat 3 (Tiga) risiko (E5, E6, dan E9) direspon dengan cara *Risk avoidance*, 3 (Tiga) risiko (E4,E2,E10) berdasarkan *Risk transfer* dan 3 (tiga) risiko (E7, E3, E8) direpon dengan cara *Risk reduction* dan 1 (satu) risiko yaitu (E1) masuk berdasarkan kategori pada *Risk Retention*
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki permasalahan yang khas dan berbeda sehingga penggunaan metode ini akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Metode ini dapat diadopsi oleh pengambil kebijakan yang ingin menggunakan cara yang sistematis dalam menganalisa potensi risiko dalam rantai pasok di perusahaannya. Kesimpulan yang dapat

diambil dari studi kasus ini bagi PT X adalah terdapat 10 sumber risiko yang terdapat di sepanjang aktivitas rantai pasok PT X. Prioritas aksi mitigasi dilakukan pada 10 sumber risiko dan memiliki 3 risiko dominan yaitu Penghambat proses pekerjaan, kelelahan dan lalai dalam melakukan pekerjaan, Potensi pada kecelakaan kerja Terdapat konsep strategi mitigasi risiko yang diprioritaskan untuk mengatasi sepuluh sumber risiko yang terdapat di PT X

5.2 Saran

Saran kepada pihak perusahaan bahwa dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis PT.X dengan mempertimbangkan hasil temuan melalui penelitian ini agar kedepannya dalam menjalankan bisnis menjadikan hasil temuan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil temuan ini telah mempertimbangkan rekomendasi mitigasi risiko berdasarkan perhitungan secaramatang tingkat risiko dan *Severity index* terhadap waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan. masukan bagi PT X adalah konsep strategi mitagasi dari penelitian ini. Selain itu belum adanya divisi rantai pasok pada perusahaan, sehingga disarankan untuk dibuat divisi tersebut. Hasil prioritas strategi, ada penambahan jumlah tenaga kerja untuk dilakukan 2 shift dan penambahan jumlah mesin serta pelatihan atau training terkait *unsafe condition* dalam bekrja. Penelitian selanjutnya dapat melakukan perhitungan menggunakan analisis teknik untuk perhitungan investasi atau simulasi untuk mengetahui jumlah optimal penambahan yang harus dilakukan.